

BAB III

PROFIL FORUM LINGKAR PENA (FLP) CABANG SEMARANG

3.1. Gambaran Umum FLP Cabang Semarang

Forum Lingkar Pena (FLP) adalah sebuah organisasi yang memiliki tekad untuk berdakwah melalui dunia kepenulisan. Tentu ini menjadikan FLP sangat vital bagi kepentingan umat, karena dapat dikatakan FLP saat ini adalah salah satu benteng umat dalam bidang pemikiran (penulisan). Oleh karena itu, penting bagi FLP untuk terus mengokohkan barisan dan merapikan kerja-kerja organisasinya sehingga dapat menjadi benteng yang tangguh dan terus memproduksi pejuang-pejuang sejati dalam kancah pertarungan pemikiran.

Keberadaan FLP Cabang Semarang sebagai sebuah organisasi kepenulisan dalam bidang sastra yang berazaskan Islam tidak terlepas dari berdirinya FLP pusat, FLP pusat adalah sebuah organisasi kepenulisan dalam bidang sastra yang bernuansa Islami yang didirikan pada tanggal 22 Februari 1997 di Kota Jakarta. Pemrakarsa lahirnya Forum Lingkar Pena ini adalah Helvy Tiana Rosa, Asma Nadia dan Maimon Herawati (<http://flp-semarang.blogspot.com/2011/09/selayang-pandang-forum-lingkar-pena.html/07/07/2014/16;39>).

FLP Cabang Semarang didirikan berdasarkan komunitas sastra di UNDIP Peleburan, dengan karya pertamanya “Genderuwo Terpasung” dengan didirikannya FLP Cabang maka keberadaannya semakin diakui di wilayah Semarang. Keberadaan pengurus Cabang, FLP merupakan lembaga

otonom yang berada di daerah tingkat II/Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Secara kelembagaan FLP Cabang Semarang membawahi beberapa ranting yang berfungsi sebagai sentral kegiatan FLP di tingkat Cabang (Wawancara dengan Roh Agung- Selasa, 28/10/2014).

Tugas utama FLP Cabang ialah mengatur dan memmanage roda organisasi agar dapat berjalan dengan terarah dan dinamis sesuai dengan keberadaan dan kebutuhan FLP yang berada di masing-masing daerah. FLP Cabang Semarang merupakan organisasi kepenulisan yang bernuansa Islami yang beraqidah dan berazaskan Islam, sedangkan dasar hukum yang digunakan FLP adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dalam dinamika yang ada di masyarakat, seiring berjalannya waktu FLP mengalami perkembangan sehingga menyusun strategi untuk mengembangkan sayap kepengurusan dengan tujuan agar semua karya FLP dapat dinikmati oleh masyarakat di setiap daerah.

3.2.Latar Belakang berdiri Dan Berkembangnya FLP Cabang Semarang

Dari gambaran umum di atas, sekilas telah disebutkan apa yang menjadi latar belakang berdirinya FLP Cabang Semarang. FLP Cabang Semarang berdiri setelah berdirinya FLP Pusat yang diprakasai oleh Afifah Afra dengan tujuan awal untuk menghidupkan komunitas sastra di UNDIP Peleburan dengan karya pertamanya “Genderuwo Terpasung” yang berisikan kumpulan cerpen. Kemudian sastra Indie yang kususnya genre Islam mulai naik meskipun belum begitu diakui tetapi sudah lumayan baik di Semarang. Sehingga terbentuklah FLP Cabang Semarang yang didirikan oleh Afifah

Afra dan disahkan oleh FLP Pusat yang diwakili oleh Sinta Yudisia (Wawancara dengan Roh Agung- Selasa, 28/10/2014).

Sejalannya waktu FLP Cabang Semarang menjadi salah satu FLP Cabang yang pergerakannya begitu cepat meskipun terkendala dalam hal penerbitan tidak seperti FLP Cabang Yogyakarta. FLP Cabang Semarang mengalami puncak perkembangannya ketika dipimpin oleh Afifah Afra dan kepengurusan selanjutnya dan hampir vakum beberapa tahun dikarenakan kepengurusannya kurang baik, sampai kemudian bangkit lagi pada tahun 2007-2009 yang diprakasai oleh Ali Marghasim. Pada kepengurusan ini FLP Cabang Semarang memiliki empat Ranting yaitu FLP Ranting Sekaran, Ranting Tembalang, Ranting Ngaliyan, dan Ranting Peleburan (Wawancara dengan Roh Agung- Selasa, 28/10/2014).

Pada tahun 2009-2011 kepengurusan berganti yang di pimpin oleh Winas Nazula F.M. Pada masa kepengurusan ini kurang berkembang dikarenakan beberapa anggota kepengurusan kurang aktif sehingga sampai kepengurusan berikutnya yang dipimpin oleh Syah Azis Parangin Angin. pada tahun 2011-2013 FLP mulai bangkit kembali.

3.2.1. Dasar dan tujuan FLP Cabang Semarang

FLP Cabang Semarang berdasarkan atas azas Islam. FLP mempunyai visi dan misi yaitu :

1. FLP memiliki visi untuk menjadi sebuah organisasi yang memberikan pencerahan melalui tulisan.

2. FLP memiliki misi :

- a. Meningkatkan mutu dan produktivitas karya anggota sebagai sumbangsih berarti bagi masyarakat.
- b. Membangun jaringan penulis yang menghasilkan karya-karya berkualitas dan mencerdaskan.
- c. Meningkatkan budaya membaca dan menulis di kalangan masyarakat.
- d. Memperjuangkan kehidupan yang lebih baik bagi penulis.

Sedangkan tata urutan dasar hukum yang berlaku di FLP Cabang Semarang adalah sebagai berikut:

1. Al-Qura'an dan As-Sunnah
2. Ketetapan Musyawarah Nasional
3. Anggaran Dasar
4. Anggaran Rumah Tangga
5. Ketetapan Dewan Pertimbangan
6. Keputusan Ketua Umum
7. Keputusan Badan Pengurus Pusat
8. Ketetapan Musyawarah Wilayah
9. Ketetapan Pengurus FLP Wilayah
10. Ketetapan Musyawarah Cabang
11. Keputusan Pengurus FLP Cabang
12. Ketetapan Musyawarah Ranting
13. Keputusan Pengurus Ranting (Buku Panduan FLP, 2013: 7).

Tujuan FLP Cabang Semarang terdiri dari internal dan eksternal.

1. Internal yaitu:

- a. Terbentuknya sistem pengaderan yang menghasilkan penulis yang memiliki kemampuan mumpuni dalam kepenulisan, keorganisasian, dan keislaman.
- b. Tercapainya kemandirian finansial organisasi.
- c. Terbentuknya tata kelola organisasi yang modern, efisien, dan transparan.

2. Eksternal yaitu:

- a. Aktif memberikan sumbangan karya di dunia literasi Indonesia dengan karya yang bermutu, mencerahkan, dan memiliki nilai-nilai ke-Islaman yang *rahmatan lil 'alamin* serta meluaskan pengaruh karya FLP di ranah internasional.
- b. Memperjuangkan agar karya-karya FLP menjadi referensi dan arus utama dunia literasi di Indonesia.
- c. Aktif terlibat dalam pengembangan minat membaca dan menulis masyarakat Indonesia.
- d. Meluaskan jejaring dan bersinergi dengan berbagai organisasi dan instansi yang memiliki kesamaan visi dan misi dengan FLP, baik dalam maupun luar negeri, swasta maupun pemerintah.

3.2.2. Struktur dan Program kegiatan FLP Cabang Semarang

Menurut anggaran dasar pasal 22 tentang FLP Wilayah dan Cabang dalam poin ke tiga dan ke empat yaitu:

1. Struktur yang ada pada tingkat Kabupaten/Kota disebut sebagai FLP Cabang.

2. Pengurus FLP cabang dipimpin oleh seorang ketua FLP Cabang dan di bantu oleh sekurang-kurangnya seorang Seketaris, Bendahara dan koordinator Divisi Kaderisasi.

Sesuai dengan hasil musyawarah cabang tanggal 31 Januari 2014, memutuskan Muhammad Hafidz Nabawi terpilih menjadi ketua FLP Cabang Semarang periode 2014-2016. Namun hingga sampai sekarang ini belum ada musyawarah kerja FLP Cabang Semarang periode 2014-2016, sehingga peneliti disarankan oleh Ketua FLP Cabang Semarang (Muhammad Hafidz Nabawi) untuk meneliti kepengurusannya Syah Azis Parangin Angin yaitu periode 2011-2013 (Wawancara dengan Muhammad Hafidz- Minggu, 7/09/2014).

Pada tanggal 1-2 Oktober 2011 musyawarah cabang dilaksanakan yang menghasilkan pengesahkan struktur kepengurusan cabang dan pokok-pokok program kerja FLP Cabang Semarang periode 2011-2013, Dengan hasil tersebut, maka Struktur FLP Cabang Semarang Tahun 2011-2013 adalah:

1. Ketua : Syah Azis Parangin Angin
2. Seketaris : Roh Agung Wijaksono
3. Bendahara : Toti
4. Koordinator Divisi, antara lain :
 - a. Kaderisasi : Winas Nazula, Isnadi dan Eka
 - b. Karya : Adi Saputra Nazar, Rofiq dan Mihwar.
 - c. Jaringan dan Dana Usaha : Bambang, Wawan dan Yaya.

Pada tanggal 23 Oktober 2011 diselenggarakan musyawarah kerja FLP Cabang Semarang yang bertempat di SD IT Mijen, menghasilkan program kerja yang meliputi 3 bidang yaitu:

1. Bidang Kaderisasi

a. Rekrutmen

Sistem rekrutmen yang dilaksanakan oleh FLP Cabang Semarang dengan cara seleksi masuk terhadap pendaftar. Sistem ini dilakukan agar lebih selektif dalam menerima anggota, yakni yang selaras dengan visi dan misi FLP. Hal ini bertujuan untuk menarik komitmen anggota baru sejak awal. Rekrutmen anggota ini dilaksanakan sebanyak-banyaknya dua kali dalam kurun waktu dua tahun.

b. Orientasi anggota

Kegiatan ini dilakukan sebagai “upacara Penyambutan” bagi anggota baru yang telah masuk. Orientasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendekatkan anggota baru dengan seluk beluk FLP.

c. Registrasi

FLP tidak mengenal istilah alumni atau mantan anggota. Namun dalam pelaksanaannya, terkadang banyak anggota yang menghilang tanpa kabar berita. Untuk itulah diadakannya registrasi anggota. Daftar ulang ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dan siapa saja anggota yang masih aktif. Jika seseorang tidak melakukan daftar ulang, maka keanggotaannya akan

dibekukan, bukan dihapuskan. Kebekuan itu bisa dicairkan lagi jika seseorang tersebut melakukan daftar ulang. Selanjutnya dilakukan setiap enam bulan sesuai dengan pelaksanaan klub. Sehingga data anggota akan selalu update.

d. Klub anggota muda dan madya

Klub ini merupakan forum kepenulisan dengan jumlah anggota lebih kecil (5-7 orang) dan spesifik (misalnya, sama-sama berminat pada penulisan cerita anak). Hal ini dilakukan untuk lebih dapat memantau perkembangan karya perseorangan yang akan lebih mudah dilakukan jika di dalam kelompok yang kecil. Melalui klub ini juga diharapkan dapat lebih produktif dalam menghasilkan karya dengan proyek menulis bersama atau antologi.

Materi diskusi klub anggota muda antara lain:

1. Mengenal Allah
2. Mengenal Rosul
3. Mengenal Islam
4. Motivasi dakwah
5. Mengenal potensi manusia
6. Realisasi kandungan dua kalimat Syahadat
7. *Syumuliyatul Islam*
8. Karakteristik Islam
9. Mengenal Al-Qur'an
10. Niat dan Ikhlas dalam beramal

11. *Ukhuwah Islamiyah*
12. Pengantar *Ghazwul Fikri*

Materi diskusi klub anggota Madya antara lain:

1. Fiqih dakwah
 2. Pengaruh Al-Qur'an dalam perkembangan sastra
 3. Kisah para Nabi II
 4. Seni dalam Islam
 5. Para penyair di zaman Rosulullah
 6. Bahaya Ujub
 7. Pentingnya amal jama'i
 8. Pembentukan Umat
 9. Fiqih Prioritas
 10. Produk Ghazwul Fikri Kontemporer
 11. Kreatifitas dalam Islam
 12. Kondisi Umat Islam Kontemporer
 13. Produk Budaya Islam Kontemporer
 14. Retorika Islam
 15. Sastra Islam di Indonesia
 16. Islam dan Sekulerisme
 17. Komitmen Muslim Sejati
- e. Up Grading

Up Grading dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota dalam bidang keorganisasian. Anggota FLP memerlukan kemampuan ini untuk mengorganisir organisasi

FLP sehingga dapat melaksanakan visi, misinya dan dapat mencapai tujuan organisasi.

2. Bidang Karya

a. Pelatihan kepenulisan dasar

Pelatihan kepenulisan dasar diberikan sebagai fasilitas awal bagi anggota baru dalam mendukung kapasitas kepenulisannya. Materi dalam pelatihan kepenulisan dasar ini lebih pada segala sesuatu yang berhubungan dengan dasar-dasar kepenulisan (ide).

b. Forum kepenulisan dan keislaman

Forum kepenulisan dan keislaman dilakukan selama rentang waktu setelah selesai dilakukannya Pelatihan Kepenulisan Dasar sampai sebelum dilakukannya Pelatihan Kepenulisan Lanjut. Forum ini diisi dengan materi-materi kepenulisan dan keislaman yang diberikan setiap pekan atau menyesuaikan. Format acara dapat dilakukan dengan diskusi, ceramah, bedah karya, atau seminar kecil. Forum dilaksanakan rutin dan berkelanjutan untuk memantau karya, baik kuantitas dan kualitas karya yang dihasilkan anggota.

Sedangkan Isi materi-materi kepenulisan dan keislaman yang diberikan kepada anggota, digolongkan menjadi dua kurikulum yaitu:

- 1) Kurikulum non fiksi antara lain : quantum reading, resensi buku, esai, opini, seluk beluk jurnalistik, mengenal media &

analisis framing, berita, reportase, hunting berita, feature, kunjungan ke media, editing, karya tulis ilmiah dan jurnal.

- 2) Kurikulum fiksi antara lain : mengenal karya fiksi, plot/alur, penokohan/karakter, latar/setting, sudut pandang, cerita anak & dongeng, cerita horor & triller, cerita humor/komedi, science fiction, cerita fantasi, cerita rakyat/lokalisme, menulis puisi & mengapresiasi puisi, kunjungan ke penerbit, sekilas tentang kritik sastra, dan jumpa penulis.

c. Pelatihan kepenulisan lanjut

Pelatihan Kepenulisan Lanjut dilakukan sebagai lanjutan dari fasilitas kepada anggota. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini merupakan materi lanjutan dari Pelatihan Dasar Kepenulisan yang telah diberikan di awal dan materi yang diberikan di forum rutin. Pelatihan ini dilakukan sebagai *refreshing* dari kegiatan rutin FLP selain juga karena materi yang diberikan di dalam pelatihan ini merupakan materi yang sebaiknya disampaikan oleh *experience* (orang yang berpengalaman) yang kurang memungkinkan jika disampaikan di forum rutin. Materi untuk Pelatihan Kepenulisan Lanjut ini dapat disusun berdasarkan evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan di dalam forum rutin.

d. Mengaktifkan bulletin lingkaran

Sebagai wadah dari karya-karya anggota yang belum masuk ke penerbit atau media massa.

e. Penerbitan

Menerbitkan hasil karya anggota FLP yang sudah berkualitas, baik diterbitkan dalam bentuk bulletin atau media-media yang sederhana seperti kumpulan-kumpulan cerpen (Antologi) di antara antologi karya yang sudah terbit ialah Sekolah Kolong Langit dan Sujudku di Masjid Nabawi (Wawancara dengan Roh Agung- Selasa, 28/10/2014).

3. Bidang Jaringan dan Dana Usaha

a. Mitra kepenerbitan

Menjalin kerjasama dengan penerbit, baik yang sudah beraliansi dengan FLP maupun belum beraliansi, sedangkan penerbit yang sudah beraliansi dengan FLP yaitu lingkaran pena publishing dan Darmizan.

b. Bagi hasil terhadap penggunaan Logo “Forum Lingkaran Pena”

Penggunaan Logo FLP pada hasil karya anggota yang sudah diterbitkan oleh media penerbit. besarnya prosentase bagi hasil pendapatan/honor yaitu sebesar 2,5% dari pendapatan bersih.